

BAB I

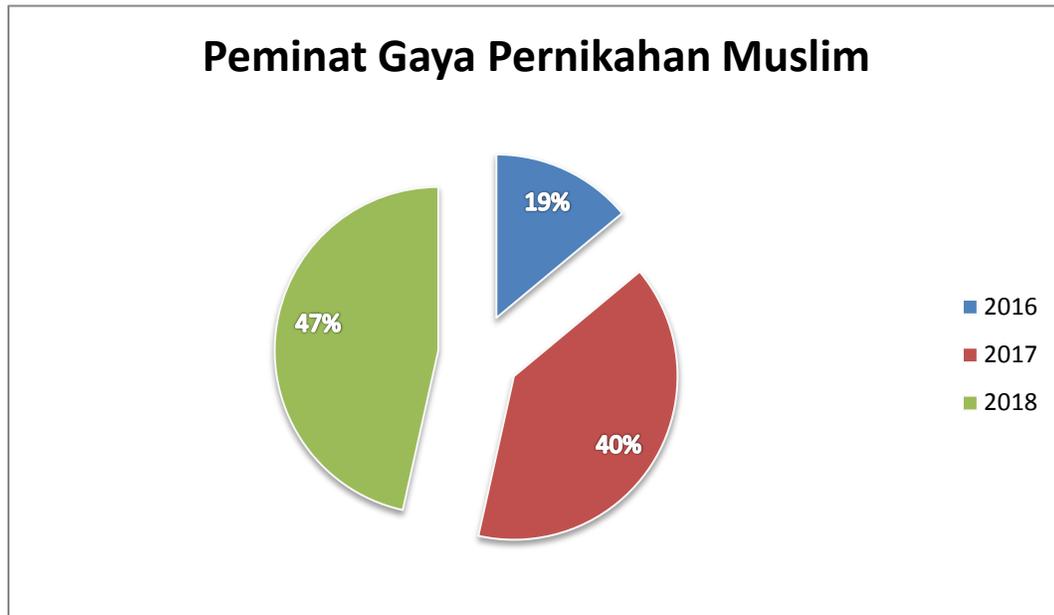
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Calon pengantin memiliki persepsi terhadap referensi gaya pernikahan yang diinginkan ketika merencanakan pernikahan. Gaya pernikahan disesuaikan dengan *taste* atau selera pengantin, bahkan gaya pernikahan juga dapat disesuaikan dengan lingkungan tempat tinggal pengantin. Gaya pernikahan yang populer di Indonesia khususnya di Jakarta adalah gaya pernikahan tradisional, internasional dan nasional. *Cluster director of Wedding* untuk Ritz-Carlton Jakarta Mega Kuningan dan JW Marriott Jakarta dilansir dari Kompas.com, Dini Tirtasari mengungkapkan bahwa proporsi pernikahan dengan gaya tradisional pada tahun 2017 di tempatnya mencapai 40 persen, sisanya bertema internasional dan nasional.

Gaya pernikahan yang saat ini menjadi salah satu gaya pernikahan yang dapat dipilih oleh para pengantin semenjak *Halal lifestyle* mulai diminati ialah gaya pernikahan muslim. Okie Firmansyah selaku *project manager* 165 Organizer dikutip dari Bisnis.com mengatakan bahwa peminat gaya pernikahan muslim semakin diminati pada tahun 2019, dari 90% pasangan muslim yang menikah di Menara 165, 40% nya menggunakan gaya pernikahan muslim.

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan dari Alia Wedding sebagai salah satu *islamic wedding organizer*, pada 3 tahun terakhir peminat gaya pernikahan muslim cukup meningkat, peningkatan tersebut dapat digambarkan pada grafik di bawah ini :



Gambar 1.1 Grafik Peminat Gaya Pernikahan Muslim

Sumber : Alia Wedding

Tahun 2016, peminat pengantin yang menggunakan gaya pernikahan Muslim sebesar 19% kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan hingga 40% dan pada tahun 2018 peminatnya sebesar 47%.

Gaya pernikahan muslim memiliki beberapa elemen dalam pelaksanaannya yang membedakan gaya pernikahan ini dengan gaya pernikahan lainnya. Peneliti telah melakukan wawancara pra-riset dengan 10 informan yang merupakan pengantin yang menikah menggunakan gaya pernikahan muslim. Berdasarkan hasil wawancara pra-riset yang telah peneliti lakukan pada tanggal 12 Januari 2019, terdapat 4 ciri-ciri pelaksanaan gaya pernikahan muslim, diantaranya :

1. Pengantin wanita tidak disandingkan dengan pengantin pria

2. Unsur dekorasi *hijab* atau pembatas yang dapat memisahkan pria dan wanita sehingga tidak terjadi campur baur (*Ikhtilath*)
3. Tidak terdapat musik/nyanyian
4. Disediakan kursi yang banyak (*No standing party*).

Penelitian ini akan memfokuskan pada persepsi masyarakat terhadap gaya pernikahan muslim di Jakarta. Calon pengantin maupun pengantin yang memilih gaya pernikahan muslim memiliki faktor atau latar belakang yang dapat mempengaruhi pengantin dalam memilih penggunaan gaya pernikahan muslim sehingga timbul sebuah pandangan atau pendapat tertentu dalam memilih dan menggunakan gaya pernikahan ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pandangan atau persepsi masyarakat mengenai gaya pernikahan muslim yang peneliti tuangkan dalam skripsi yang berjudul, *Persepsi Masyarakat Terhadap Gaya Pernikahan Muslim*.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap gaya pernikahan muslim dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap gaya pernikahan muslim?
2. Apa yang mempengaruhi persepsi pengantin sehingga memilih gaya pernikahan muslim?

3. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan gaya pernikahan muslim ?

1.2 Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi, batasan masalah diperlukan untuk menghindari perkembangan permasalahan secara luas, maka penelitian ini dibatasi pada persepsi masyarakat terhadap gaya pernikahan muslim. Batasan penelitian ini dilakukan di Jakarta dengan menggunakan satu *islamic wedding organizer* yaitu Alia Wedding.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana persepsi masyarakat terhadap gaya pernikahan muslim yang meliputi rias pengantin, busana pengantin, dekorasi hingga tata pelaksanaan gaya pernikahan muslim?

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan penelitian ini peneliti memiliki beberapa tujuan, diantaranya :

1. Untuk mendapatkan data atau informasi tentang persepsi masyarakat terhadap gaya pernikahan muslim
2. Untuk menambah wawasan peneliti mengenai gaya pernikahan muslim

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian yang diperoleh diharapkan berguna untuk :

1. Untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi peneliti mengenai persepsi masyarakat terhadap gaya pernikahan muslim
2. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat untuk mengetahui tentang gaya pernikahan muslim
3. Sebagai masukan bagi pengembangan kurikulum proses pembelajaran Pendidikan Tata Rias pada mata kuliah Kewirausahaan
4. Sebagai sumber informasi untuk pelaksana pameran pernikahan atau pameran Islami bahwa terdapat minat terhadap pelaksanaan Gaya Pernikahan Muslim